



Pemda DIY Diminta Percepat *Booster*

Saat ini, penambahan kasus Covid-19 di DIY mengalami kenaikan.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — DPRD DIY meminta agar pemerintah daerah (pemda) mempercepat capaian vaksinasi penguat (*booster*) atau dosis ketiga. Termasuk mempermudah akses bagi masyarakat untuk mendapatkan *booster*.

Hal ini dikarenakan saat ini capaian vaksinasi *booster* di DIY baru mencapai sekitar 39 persen. Komisi A DPRD DIY menyebut, vaksinasi *booster* untuk kelompok sasaran remaja dan lansia masih rendah.

"Prioritas (*booster*) untuk remaja, lansia dan pelayanan umum penting guna pencegahan dampak Covid-19," kata Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto, Ahad (7/8).

Untuk itu, pemda diminta untuk mempercepat dan memberikan ke-

mudahan akses vaksinasi *booster* ini bagi remaja dan lansia. Terlebih, saat ini, penambahan kasus Covid-19 di DIY mengalami kenaikan.

"Kondisi dilapangan kita pahami sudah (ada masyarakat yang) tidak disiplin protokol kesehatan, cek suhu dan lain lain. Kita harus aktif mencegah positif Covid-19," ujar Eko.

Selain untuk pencegahan Covid-19, Eko menyebut, percepatan *booster* juga perlu dilakukan dalam rangka menunjang pariwisata DIY. Dengan capaian *booster* yang tinggi, akan membuat wisatawan yang berkunjung ke DIY nyaman.

Menurutnya, percepatan *booster* ini dapat dilakukan di destinasi wisata dan sekolah-sekolah. Dengan begitu, masyarakat maupun wisatawan dapat mengakses vaksinasi *booster* dengan mudah di lokasi ter-

sebut. "Anggaran cukup memadai, kalau *booster* (kedua) untuk nakes (tenaga kesehatan) sudah (mulai dilakukan di DIY)," ujar Eko.

Anggota Komisi A DPRD DIY, Yuni Satia Rahayu mengatakan, akses vaksinasi *booster* untuk remaja masih rendah. Untuk itu, katanya, perlu dilakukannya percepatan vaksinasi *booster* khususnya bagi remaja.

Sosialisasi terkait pentingnya *booster* bagi remaja ini, kata Yuni, juga harus dilakukan dengan masif. Bahkan, pemerintah melalui dinas kesehatan di masing-masing daerah maupun provinsi dapat masuk ke sekolah-sekolah untuk melakukan sosialisasi.

"Kita imbau agar dinkes (dinas kesehatan) dan pelayanan kesehatan untuk remaja bisa masuk ke sekolah dan padukuhun yang ada. Bisa (sosialisasi) lewat pelayanan posyandu, informasi *booster* diperlukan bagi anak, sekolah sudah masuk jadi perhatian," kata Yuni.

Meskipun capaian vaksinasi *booster* di DIY baru mencapai 39

persen, namun di Kota Yogyakarta sudah hampir 100 persen. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menyebut, pelayanan vaksinasi *booster* masih terus dibuka tiap harinya bagi masyarakat. "Capaian *booster* Kota Yogyakarta sudah tinggi, tiap hari kita terus ada layanan *booster* di fasyankes," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta.

Emma menuturkan, saat ini banyak masyarakat yang kembali mengakses *booster*. Hal ini dikarenakan adanya aturan yang mengharuskan pelaku perjalanan luar daerah maupun pelaku perjalanan luar negeri untuk diberikan vaksin *booster*. "Setelah ada aturan-aturan yang terbaru itu, otomatis juga mendorong masyarakat pada datang untuk *booster*, itu berdasarkan evaluasi kita," ujar Emma.

Selain itu, Pemkot Yogyakarta juga sudah mulai melakukan *booster* kedua untuk tenaga kesehatan. *Booster* kedua untuk nakes ini sudah dimulai sejak Kamis (4/8) lalu.

■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005